

ABSTRAK

IMPLEMENTASI FATWA DSN MUI TENTANG AKAD MUDHARABAH DALAM PRAKTIK PERHITUNGAN DEPOSITO SPESIAL NISBAH PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (Pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera)

Julio Basuki Herlangga
NIM. 16913097

Produk deposito pada bank syariah menggunakan akad mudharabah, Mudharabah dalam penghimpunan dana adalah menempatkan *shahib al-mal*, atau nasabah sebagai pihak pertama (pemilik dana) sedangkan *mudharib* atau bank syariah sebagai pihak kedua (pengelola). Maka dapat disimpulkan *Mudharabah* adalah akad kerja sama antara *shahib al-mal* dengan *mudharib* dalam pengelolaan harta dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini didasarkan pada data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan wawancara. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan konsep Miles dan Huberman dengan melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan / verifikasi.

Data penelitian setelah dianalisis dengan menggunakan konsep Miles dan Huberman tersebut di atas, diperoleh hasil bahwa: Implementasi akad Mudharabah dalam perhitungan produk deposito spesial nisbah pada BPRS Madina telah dilakukan BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam operasionalnya melalui simpanan berjangka atau deposito mudharabah yang dalam pembagian keuntungannya tidak sesuai dengan Fatwa DSN MUI karena dalam praktiknya yang menjadi dasar perhitungan deposito adalah *equivalen rate* bukan berdasarkan dari hasil dari usaha dalam bentuk nisbah. Hal tersebut berdampak pada pemberian bagi hasil kepada nasabah setiap bulannya menjadi sama atau flat. Selain itu disaat pendapatan bank menurun maka seharusnya besaran bagi hasil yang diberikan kepada nasabah juga mengalami penurunan, tetapi karena dasar perhitungan deposito spesial nisbah adalah *equivalen rate* yang diinginkan nasabah maka ketika pendapatan menurun bank harus memberikan tambahan bagi hasil kepada nasabah. Maka akad mudharabah menjadi mirip dengan perhitungan bunga pada bank konvensional.

Kata kunci: Implementasi, Fatwa DSN MUI, Mudharabah, Deposito, Spesial Nisbah

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF FATWA DSN MUI CONCERNING AKAD MUDHARABAH ON THE PRACTICE OF CALCULATION OF NISBAH SPECIAL DEPOSITS IN SHARIAAH PEOPLE FINANCING BANKS (At PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera)

Julio Basuki Herlangga
NIM. 16913097

Deposit products in Islamic banks use mudharabah contracts. Mudharabah in fund raising is placing shahib al-mal, or customers as the first party (the owner of the funds) while mudharib or Islamic banks as the second party (manager). Then it can be concluded that Mudharabah is a contract of cooperation between Sahib al-Mal and Mudharib in managing assets by dividing business profits in accordance with the agreement. This research is a case study research with a descriptive approach. Sources of data in this study based on primary data and secondary data. Data collection techniques are done through documentation and interviews. The data collected was then analyzed using the concept of Miles and Huberman through three stages: data reduction, data presentation, and conclusion / verification.

The research data after being analyzed using the concept of Miles and Huberman mentioned above, obtained the results that: The implementation of the Mudharabah contract in the calculation of special deposit products at Madina SRB has been carried out by the SRB Madina Mandiri Sejahtera in its operations through time deposits or mudharabah deposits which in the distribution of profits are not appropriate with DSN MUI Fatwa because in practice the basis for calculating deposits is the equivalent rate not based on the results of the business in the form of a ratio. This has an impact on providing profit sharing to customers every month to be the same or flat. In addition, when bank income decreases, the profit sharing amount given to customers must also decrease, but because the basis for calculating a special ratio is the equivalent rate desired by the customer, so when income decreases, the bank must provide additional revenue sharing to customers. Then the mudaraba agreement becomes similar to the calculation of interest on conventional banks.

Keywords: Implementation, DSN MUI Fatwa, Mudharabah, Deposits, Special Nisbah